

**PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI
TERHADAP ASIMETRI BIBIR**

SKRIPSI



Oleh:

Widya Vaprita Damayanti

04031182025005

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2025

**PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI
TERHADAP ASIMETRI BIBIR**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Widya Vaprita Damayanti

04031182025005

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI
TERHADAP ASIMETRI BIBIR**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Tyas Hestiningih, M. Biomed.

NIP. 198812022015042002

Pembimbing II



drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort.

NIP. 197406022005011001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI
TERHADAP ASIMETRI BIBIR**

**Disusun oleh:
Widya Vaprita Damayanti
04031182025005**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 14 bulan Januari tahun 2025
Yang terdiri dari:**

Pembimbing I



drg. Tyas Hestningsih, M.Biomed.
NIP. 198812022015042002

Pembimbing II



drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp.Ort
NIP. 197406022005011001

Penguji I



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

Penguji II



drg. Intan Nurhati Sukar, Sp.Ort.



**-Mengetahui
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya**



drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes.
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Widya Vaprita Damayanti
04031182025005

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al-Baqara : 153)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Mama, Papa, dan Keluarga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala ridha, rahmat, dan pertolongan-Nya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Terhadap Asimetri Bibir”** dapat diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang turut memberikan dukungan, bimbingan, arahan, nasihat, dan doa dalam menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
3. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian, bantuan, dan dukungan selama penyusunan skripsi.
4. drg. Martha Mozartha, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan masukan, saran, motivasi, dukungan, dan doa selama masa perkuliahan.
5. drg. Tyas Hestiningsih, M.Biomed dan drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp.Ort selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, doa, semangat, serta memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros dan drg. Intan Nurhati Suhar, Sp.Ort., M.Kes selaku dosen penguji atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen staf pengajar Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan baik.
8. Seluruh staf tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
9. Responden yang sudah bersedia berpartisipasi dan meluangkan waktunya selama proses penelitian.
10. Keluarga tercinta, yaitu (Alm.) Nusa Chandra Deta, Elfa Suryani, Febyola Tiara Putri, dan Azalia Deselta.
11. Keluarga besar, yaitu kakek, nenek, paman, tante, dan sepupu-sepupu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

12. Sahabat yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu Vincentia Aprilia Puteri Wulandari dan yang selalu membantu, mendukung, dan mengingatkan, Danang Satriyo.
13. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan, yaitu Sherly, Veronika, Angel, Salsa, Agnes, dan Putri yang mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman Angkatan 2020 “Sieradontia” yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis terima dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, Januari 2025

Widya Vaprita Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengunyahan	5
2.1.1 Definisi Pengunyahan.....	5
2.1.2 Tujuan Pengunyahan	5
2.1.3 Siklus Pengunyahan.....	6
2.2 Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi	10
2.2.1 Definisi	10
2.2.2 Etiologi	10
2.2.3 Dampak.....	11
2.3 Asimetri.....	14
2.3.1 Proporsi Wajah	14
2.3.2 Asimetri Wajah.....	15
2.3.3 Klasifikasi Asimetri.....	16
2.3.4 Asimetri Bibir	18
2.3.4.1 Titik Menentukan Simetri	22
2.3.4.2 Analisis Asimetri Bibir	24
2.4 Kerangka Teori.....	25
2.5 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Tempat Penelitian	26

3.2.2 Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Subjek Penelitian	26
3.3.1 Populasi Penelitian	26
3.3.2 Subjek Penelitian	26
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	27
3.3.4 Besar Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian	28
3.4.1 Variabel Bebas.....	28
3.4.2 Variabel Terikat	28
3.4.3 Variabel Terkendali	28
3.4.4 Variabel Tak Terkendali	29
3.5 Kerangka Konsep	29
3.6 Definisi Operasional.....	29
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	29
3.8 Prosedur Penelitian.....	30
3.8.1 Pengambilan Gambar Subjek.....	30
3.8.2 Pengolahan Foto.....	31
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
3.10 Alur Penelitian	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil	33
4.2 Pembahasan.....	35
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	29
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin, Kebiasaan Mengunyah, dan Usia.....	33
Tabel 3. Analisis Chi-square Pengaruh Antara Kebiasaan Mengunyah dan Asimetri Bibir saat Diam	34
Tabel 4. Analisis Chi-square Pengaruh Antara Kebiasaan Mengunyah dan Asimetri Bibir saat Tersenyum	34
Tabel 5. Gambaran Hubungan Antara Sisi Kunyah dan Jarak Menton-Komisura Bibir pada Kejadian Asimetri Bibir pada Pengunyahan Satu Sisi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Otot pengunyahan.....	7
Gambar 2. Gerakan temporomandibular joint.....	9
Gambar 3. Komponen Temporomandibular Joint.....	12
Gambar 4. Temporomandibular joint normal dan perpindahan ke anterior	12
Gambar 5. Deviasi dan defleksi mandibula.....	13
Gambar 6. Proporsi wajah bidang horizontal proporsi wajah bidang vertikal.....	14
Gambar 7. Garis Simetri Wajah	15
Gambar 8. Asimetri Dental.....	17
Gambar 9. Asimetri Skeletal	17
Gambar 10. Asimetri otot dan jaringan lunak pada penderita lymphangioma “infrabulbare”.....	18
Gambar 11. Asimetri otot dan jaringan lunak pada penderita dermatomiositis. .	18
Gambar 12. Asimetri Fungsional	18
Gambar 13. Posisi Gigi saat Rest Position	20
Gambar 14. Otot Senyum	21
Gambar 15. Empat Kelas Senyum.....	22
Gambar 16. Titik dalam Menentukan Asimetri Bibir.....	23
Gambar 17. Posisi dalam Pengambilan Gambar.	24
Gambar 18. Alat Penelitian	48
Gambar 19. Bahan Penelitian	49
Gambar 20. Prosedur Penelitian	49
Gambar 21. Hasil Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Hasil Penelitian	45
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik.....	47
Lampiran 3. Alat Penelitian	48
Lampiran 4. Bahan Penelitian	49
Lampiran 5. Prosedur Penelitian	49
Lampiran 6. Hasil Penelitian	49
Lampiran 7. Lembar persetujuan (informed consent) dan lembar isian subjek ..	50
Lampiran 8. Lembar Pemeriksaan.....	53
Lampiran 9. Sertifikat Etik Penelitian.....	54
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian.....	66
Lampiran 12. Lembar Bimbingan	57
Lampiran 13. Lembar Informasi Penelitian	62

PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI TERHADAP ASIMETRI BIBIR

Widya Vaprita Damayanti
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Kebiasaan mengunyah satu sisi berdampak pada kebersihan rongga mulut, kelainan TMJ, deviasi dan defleksi mandibula, serta asimetri otot pengunyahan. Asimetri yang parah dapat mengganggu keestetikaan wajah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir saat diam dan tersenyum. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* pada 36 mahasiswa Universitas Sriwijaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok, 18 subjek mengunyah satu sisi dan 18 subjek mengunyah dua sisi. Setiap subjek dilakukan dua kali pengambilan gambar, saat bibir diam kemudian bibir tersenyum lalu dihitung menggunakan *Software CorelDraw2024* untuk menentukan asimetri bibir. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Pada kelompok mengunyah satu sisi 61,1% mengalami asimetri bibir saat diam, 38,9% mengalami asimetri bibir saat tersenyum. Pada kelompok mengunyah dua sisi 22,2% mengalami asimetri bibir saat tersenyum dan tidak ditemukan asimetri bibir saat diam. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai p-value sebesar $p < 0.001$ menandakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir saat diam. Sedangkan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai p-value sebesar $p = 0.471$ menandakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir saat tersenyum. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir saat diam namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada asimetri bibir saat tersenyum, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara sisi kunyah dan non kunyah dimana asimetri terjadi pada sisi non kunyah.

Kata kunci: Asimetri bibir, mengunyah satu sisi, pengaruh

THE EFFECT OF ONE SIDED CHEWING HABITS ON LIP ASYMMETRY

Widya Vaprita Damayanti
Department of Dentistry
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Abstract

Background: Chewing on one side is one of the bad habit that are still practiced by society. The impact of this habit is plaque buildup, TMJ disorders, mandibular deflection and deviation, and asymmetry of the mastication muscles. Severe asymmetry can interfere with facial aesthetics. **Purpose:** This study aimed to determine the effect of the habit of chewing on one side of the lips on asymmetry when rest and smiling. **Method:** This was an analytical study with a cross sectional design on 36 students of Sriwijaya University who matched the inclusion and exclusion criteria. Subjects were divided into 2 groups, 18 subjects chewing on one side and 18 subjects chewing on both sides. Each subject was taken twice, when the lips were rest then the lips were smiling and then calculated using CorelDraw2024 Software to determine lip asymmetry. Data then was analyzed using Chi-Square test. **Results:** In the one sided chewing group, 61.1% experienced lip asymmetry when rest, 38.9% experienced lip asymmetry when smiling. In the two sided chewing group, 22.2% experienced lip asymmetry when smiling and no lip asymmetry was found when rest. The results of the chi-square test showed a p-value of $p < 0.001$ indicating that there was a significant effect between the habit of chewing on one side and the asymmetry of the lips when rest. While the results of the chi-square test showed a p-value of $p = 0.471$ indicating that there was no significant effect between the habit of chewing on one side and the asymmetry of the lips when smiling. **Conclusion:** There is a significant effect between the habit of chewing on one side and the asymmetry of the lips when rest but there is no significant effect on the asymmetry of the lips when smiling, and there is a significant effect between the chewing and non-chewing sides where the asymmetry occurs on the non-chewing side.

Keywords: Chewing on one side, effect, lip asymmetry

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang ortodonti faktor estetika wajah adalah faktor yang sangat berpengaruh selain fungsi.¹ Gigi berjejal, hubungan oklusi gigi tidak baik, dan estetika wajah yang kurang menjadi alasan pasien untuk menjalani perawatan ortodonti.² Estetika dapat dipengaruhi oleh kebiasaan buruk seperti kebiasaan menghisap ibu jari pada anak-anak karena menyebabkan gangguan pada jaringan keras, jaringan lunak serta mukosa mulut yang sedang mengalami tumbuh kembang dan kebiasaan mengunyah yang salah juga dapat menyebabkan perubahan pada bentuk wajah.³

Pengunyahan adalah salah satu fungsi sistem stomatognatik berupa proses penghancuran dan penghalusan makanan dengan bantuan gigi geligi sebelum masuk ke saluran pencernaan.⁴ Mengunyah pada kedua sisi merupakan cara mengunyah yang tepat karena otot dan sendi di sisi kiri dan kanan digunakan secara bergantian, yang membuat fungsi mengunyah dan penggunaan otot menjadi seimbang. Sedangkan mengunyah satu sisi adalah kebiasaan pengunyahan yang salah dan umumnya dilakukan jika sisi lain dari rahang mengalami masalah. Gigi berlubang, gigi sakit, suatu kebiasaan, kehilangan gigi dan lain-lain adalah penyebab seseorang lebih nyaman mengunyah pada satu sisi.⁵ Prevalensi kebiasaan mengunyah satu sisi pada populasi di Brazil diketahui berkisar 45% hingga 97% dan sisi kanan lebih sering digunakan.^{6,7}

Mengunyah satu sisi jika dilakukan secara berulang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.⁸ Hal tersebut berpengaruh pada sisi yang tidak digunakan untuk mengunyah dimana akan terjadi penumpukan plak yang kemudian berakibat pada masalah gigi dan mulut lainnya. Mengunyah satu sisi juga berdampak pada kelainan sendi rahang (TMJ) yang disebabkan tidak seimbang beban pengunyahan sehingga menimbulkan keluhan “*clicking*” saat membuka atau menutup mulut.⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Martinez-Gomis, dkk dan Rovira Lastra dkk menunjukkan bahwa kekuatan oklusal pada sisi kunyah lebih besar.¹⁰ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Balcioglu, dkk bahwa otot yang digunakan untuk mengunyah mempunyai kekuatan lebih besar, sehingga volume otot yang digunakan secara signifikan lebih besar.¹¹ Sehingga hal ini berpengaruh pada asimetri wajah dimana sisi yang digunakan untuk mengunyah akan menghasilkan otot yang tebal dan kuat dan otot wajah pada salah satu sisi akan lemah dan berisiko terjadi asimetri wajah.

Asimetri wajah merupakan ketidakharmonisan yang terdapat pada wajah terkait dengan bentuk, ukuran, dan posisi di sisi kiri dan kanan. Wajah yang simetris memiliki garis median gigi dan wajah yang berhimpit, kesimetrisan tersebut diukur pada jaringan lunak meliputi dasar hidung, nasal *apex*, titik sentral *philtrum*, serta titik tengah dagu, jika garis median bergeser dapat mempengaruhi wajah yang asimetris, 1 mm pergeseran dapat memberikan dampak negatif terhadap estetika wajah.^{9,12} Pada pasien ortodonti ditemukan prevalensi asimetri wajah di Amerika Serikat 62%, di Belgia 23%, dan di Hongkong 21%.¹³

Berdasarkan penelitian Havens, dkk menunjukkan bahwa salah satu komponen penting dari daya tarik wajah adalah estetika senyum.¹⁴ Asimetri bibir diam dan senyum dapat muncul tidak hanya dari jaringan keras, tetapi juga dari ketidakseimbangan jaringan lunak. Saat pipi kehilangan proyeksi, perubahan pada sepertiga bagian tengah wajah tidak bisa dihindari. Akibatnya, terdapat kedalaman lipatan nasolabial dan depresi komisura bibir, yang mengubah proporsi wajah individu.¹⁵ Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir ketika diam dan tersenyum.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apakah terdapat pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir ketika diam.

1.3.2.2 Mengetahui pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir ketika tersenyum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir, dan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir.

1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadikan bahan referensi, literatur, serta pengembangan penelitian mengenai pengaruh kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap asimetri bibir.

1.4.2.3 Bagi Subjek Penelitian

Menjadi dorongan kepada Masyarakat untuk menghentikan kebiasaan mengunyah satu sisi karena dapat berisiko terjadinya asimetri bibir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kaolinni W, Hamid Thalca, Winoto ER. Dental Student's Perception to Aesthetic Component of IOTN and Demand for Orthodontic Treatment. *Dental Journal Majalah Kedokteran Gigi*. 2013; 46(2): 97-100.
2. Samsyanová L, Broukal Z. A Systematic Review of Individual Motivational Factors in Orthodontic Treatment: Facial Attractiveness as the Main Motivational Factor in Orthodontic Treatment. *International Journal Corporation*. 2014; 1-7.
3. Senjaya AA. Kebiasaan Buruk yang dapat Merubah Bentuk Wajah. *Jurnal Skala Husada*. 2012; 9(1): 22-7.
4. Kumar A, dkk. Chewing and its Influence on Swallowing gastrointestinal and Nutrition Related Factors: a Systemic Review. *Critical Reviews In Food Science and Nutrition*. 2023; 63(33): 11987-12017.
5. Rahmadanti B, Rachmawati YL, Damaryanti E, Kurniawati S. Dampak Mengunyah Satu Sisi Terhadap Asimetri Wajah: Tinjauan Literatur. *Jurnal Sinnun Maxillofacial*. 2021; 3(2): 55-75.
6. Heikkinen EV, Vuollo V, Harila V, Sidlauskas A, Heikkinen T. Facial Asymmetry and Chewing Side in Twins. *Acta Odontologica Scandinavica*. 2022; 80(3): 197-202.
7. Darby L, Millett D, Kelly N, Mcintyre G, Cronin M. The Effect of Smiling on Facial Asymmetry in Adults: a 3D Evaluation. *Australian Orthodontic Journal*. 2015; 31(2): 132-137.
8. Dewi MDK, Sugito BH, Astuti IGAK. Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Dengan Kalkulus Indeks Remaja Karang Taruna di Kedung Tarukan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*. 2022; 3(2): 251-61.
9. Triyanto R, Nugroho C. Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut. *Indonesian Oral Health Journal*. 2017; 2(1): 17-23.
10. Orozco EIF, Lastra BR, Willaert E, Peraire M, Gomis JM. Relationship Between Jaw Movement and Masticatory Performance in Adults with Natural Dentition. *Acta Odontologica Scandinavica*. 2015; 74(2): 103-7.
11. Balcioglu HA, Uyanikgil Y, Yuruker S, Tuna HS, Karacayli U. Volumetric Assessment of Lateral Pterygoid Muscle in Unilateral Chewing: A Stereologic Study. *The Journal of Craniofacial Surgery*. 2009; 20(5): 1364-6.
12. Silva, B.P., Jimenes-Castelanos, E., Martines-de-Fuentes, R., Fernandez, A.A.V., Chu S. Perception of Maxillary Dental Midline Shift in Asymmetric Faces. *The International Journal of Esthetic Dentistry*. 2015; 5(4): 21-30.
13. Thiesen G, Gribel BF, Freitas MPM. Facial Asymmetry: A current review. *Dental Press Journal Orthodontic*. 2016; 20(6): 110-25.
14. Havens DC, Namara JAM, Sigler LM, Baccetti T. The Role of the Posed Smile in Overall Facial Esthetics. *Angle Orthodontist*. 2010; 80(2): 322-8.
15. Aguiar TS, Coelho PM. Lip Asymmetry: a Local Correction Only. *Research, Society and Development*. 2022; 11(16): 1-7.

16. Jose M. Essentials of Oral Biology (Oral Anatomy, Histology, Physiology and Embryology). 2nd Ed. New Delhi: CBS; 2016. p. 523-7.
17. Hidajah N, Ayu KV, Syahrul D. Mandibular Deviation in Unilateral Chewing Habits. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*. 2021; 17(2): 117-22.
18. Rohmah SN. Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Menggunakan Aplikasi Youtube. *Jurnal Bio Educatio*. 2021; 6(1): 44-50
19. Soboleva U, Laurina L, Slaidina A. The Masticatory System-an Overview. *Stomatologija, Baltic Dental and Maxillofacial Journal*. 2005; 7(3): 77-80.
20. Creanor S. Essential Clinical Oral Biology. United Kingdom: Wiley Blackwell; 2016. p. 114-5.
21. Suhartini S. Fisiologi Pengunyahan pada Sistem Stomatognati. *Jurnal Kedokteran Gigi Unej*. 2011; 8(3): 122-26.
22. Carlsson GE, Odont, Droukas BCH. Dental Occlusion and the Health of the Masticatory System. *The Journal of Craniomandibular Practice*. 1984; 2(2): 142-147.
23. Cole AS, Eastoe JE, Givan JM, Hayes ML, Smillie AC. Biochemistry and Oral Biology 2nd Ed. London: Butterworth International Edition; 1988. p. 483.
24. Berkovitz B, Moxham B, Linden R, Sloan A. Master Dentistry Volume Three Oral Biology. British: Elsevier; 2011. p. 40-41.
25. Barcellos DC dkk. Absence or Weak Correlation Between Chewing Side Preference and Laterality in Primary, Mixed and Permanent Dentition. *Elsevier*. 2012; 57: 1087-92.
26. Ved VP, Arora A, Das Deepa, Kalra D. The Correlation of Unilateral Chewing Habit with Temporomandibular Joint Disorders. *International Journal of Scientific Study*. 2017; 5(1): 1-4.
27. Markopoulos AK. A Handbook of Oral Physiology and Oral Biology. Greece: Bentham Books; 2010. p. 50.
28. Ginting R, Napitupulu FMN. Gejala Klinis dan Faktor Penyebab Kelainan Temporomandibular Joint pada Kelas I Oklusi Angle. *Jurnal Kedokteran Gigi Unpad*. 2019; 31(2): 108-19.
29. Ning NA, Syamsudin E, Fathurachman. Penatalaksanaan Dislokasi Sendi Temporomandibula Anterior Bilateral. *MKGK*. 2016; 2(3): 120-5.
30. Phulari RGS. Textbook of Dental Anatomy, Physiology and Occlusion 2nd Ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher; 2014. p. 295.
31. Rintoko B, Farida S, Prihastari L. Diagnosis Gangguan Sendi Temporomandibular pada Kasus Kehilangan Gigi Dengan Metode DC/ TMD. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM*. 2022; 18(1): 31-37.
32. Prechel U, Ottl P, Ahlers OM, Neff A. The Treatment of Temporomandibular Joint Disorders. *Deutsches Arzteblatt International*. 2018; 115: 59-64.
33. Sopianah Y, Nugroho C, Sabilillah MF, Rahayu C. Hubungan Mengunyah Unilateral dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Keperawatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 2017; 17(1): 176-82.

34. Um TJ, Choi HS, Lee DY, Yu JH, Kim JS, Kim SG, Hong J. Immediate Effects of Asymmetric Chewing on Temporomandibular Joint Kinematics. *The Journal of Korean Physical Therapy*. 2023; 35(6): 185-9.
35. Achmad H, Handayani H, Singgih MF. Beberapa Gejala Disfungsi Sendi Temporomandibula pada Anak: Penelitian pada Murid SDN 2 Sengkang-Wajo Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2011-2012. *Dentofasial*. 2013; 12(1): 11-15.
36. Ananthan S, Pertes RA, Bender SD. Biomechanics and Derangements of the Temporomandibular Joint. *Dental Clinic North Am*. 2023; 67(2): 243-257.
37. Shokry S, Salam ZA, Ahmed AW, Ali EI. Task Dependent Muscular Volume in Unilateral Edentulous Patients by Magnetic Resonance Imaging (MRI). *Arch oral res*. 2012;(2):103–9.
38. Preedy VR. *Handbook of Anthropometry: Physical Measures of Human Form in Health and Disease*. New York: Springer; 2012: 634.
39. Piccinin MA, Zito PM: *Anatomy, Head and Neck, Lips* [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; [Updated 2023 Jun 5; cited 2023 Dec 22] Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507900/>
40. Milutinovic J, Zelic K, Nedeljkovic N. Evaluation of Facial Beauty Using Anthropometric Proportions. *The Scientific World Journal*. 2014; 1-8.
41. Mehra P, Wolford LM. *Management of Facial Asymmetry*. Switzerland: Springer; 2024. p. 19-20.
42. Ireland R. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC, 2014. P. 520.
43. Walianto S. Asimetri Dental dan Wajah. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahassaraswati Denpasar Jurnal*. 2012; 5(2): 1-6.
44. Bishara SE. *Textbook of Orthodontics*. Philadelphia: W. B Saunders Company; 2001. p. 532-9.
45. Bonanthaya K, Panneerselvam E, Manuel S, Kumar VV, Rai A. *Oral and Maxillofacial Surgery for the Clinician*. Singapore: Springer; 2021. p. 1566.
46. Chandran N, Muralidhar NV, Suma S, Munaif V, Aishwarya R. Smile, its Antomy, Types, Components and Cosmetics in Orthodontics: A Review. *International Journal of Applied Dental Sciences*. 2019; 5(4): 297-302.
47. Abraham A, George J, Peter E, Philip K, Chankramath R, Johns DA, Bhaskar A. Establishment of a New Relationship Between Posed Smile Width and Lower Facial Height: a Cross-Sectional Study. *European Journal of Dentistry*. 2015; 9(3): 394-9.
48. Sharma P, Arora A, Valiathan A. Age Changes of Jaw and Soft Tissue Profil. *The Scientific World Journal*. 2014; 1-7.
49. Iyer J, Hariharan A, Cao UMN, Tran SD. Acquired Facial, Maxillofacial, and Oral Asymmetries—A Review Highlighting Diagnosis and Management. *Symmetry*; 2021: 113(1661): 1-19.
50. Shayitsha MU, Nair VV, Harshakumar K, Manjuran NG. Concept of Rest Position of Mandible: An Overview. *International Journal of Applied Dental Sciences*. 2021; 7(2): 9-14.
51. Widhiasti NM. Perawatan Bibir Inkompeten Dengan Penggunaan Alat Sistem Trainer. *Jurnal Skala Husada*. 2011; 8(2): 172-177.

52. Barbara H dan Courtney H. Correct Oral Rest Posture is a Main Goal of Orofacial Myofunctional Therapy [Internet]. Washington: Functional Face OMT; [Update 2024 February 14; cited 2023 August 3]. Available from: <https://www.functionalfaceomt.com/blog/oralrestposture>
53. Devi LS, Joelijanto R, Prijatmoko D, Sutjiati R, Chandra A. dkk. Panduan Kerja Pemeriksaan Intra Oral dan Extra Oral Penderita Maloklusi. Jawa Timur: Bagian Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember; 2017. p. 6.
54. Kuvatanasuchati J, Leowsrisook K. The Simple Treatment of Chronic Facial Pain Due to Trigeminal Neuralgia with Dental Occlusal Equilibration. Elsevier. 2019; 100518: 1-5.
55. Okamoto H, Haraguchi S, Takada K. Laterality of Asymmetry in Movements of the Corners of the Mouth during Voluntary Smile. Angle Orthodontist. 2010; 80(2): 223-9.
56. Zachrisson BU. Esthetic Factors Involved in Anterior Tooth Display and the Smile: Vertical Dimension. Journal of Clinical Orthodontics. 1998; 32(7): 432-45.
57. Jain P, Rathee M. Anatomy, Head and Neck, Orbicularis Oris [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; [Updated 2023 Aug 7; cited 2025 Jan 19] Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK545169/>
58. Fakoya AO, Hohman MH, Westbrook KE, et al. Anatomy, Head and Neck: Facial Muscles [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; [Updated 2024 Apr 20; cited 2025 Jan 19] Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493209/>
59. Anggraini W. Perspektif Anatomi dan Antropometri pada Senyum. Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu. 2020; 2(2): 37-43.
60. Park JS, Oh DH, Chang MY. Effect of Expiratory Muscle Strength Training on Swallowing Related Muscle Strength in Community Dwelling Elderly Individuals: a Randomized Controlled Trial. 2016; 34(1): 1-8.
61. Abdurachman. Anatomi Senyum Kajian Kinesiologi. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. p. 3-4.
62. Watanabe K, Shoja M, Loukas M, Tubbs R. Anatomy for Plastic Surgery of the Face, Head, and Neck. New York: Thieme; 2016. p. 117.
63. Khan M, Kazmi SMR, Khan FR, Samejo I . Analysis of Different Characteristics of Smile. BDJ Open. 2020; 6(6): 1-5.
64. Alexandra S, Anggraini W, Sulistyowati I, Ariyani AP. Lengkung Senyum dan Tampilan Gingiva pada Senyum. Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu. 2023; 5(1): 82-86.
65. Sabri R. The Eight Components of a Balanced Smile. JCO. 2005; 39(3): 157-67
66. Choi KY. Analysis of Facial Asymmetry. Archives of Craniofacial Surgery. 2015; 16(1): 1-10.
67. Mathis A, Laskin DM, Tufekci E, Caricco C, Lindauer SJ. Upper Lip Asymmetry During Smiling: An Analysis Using Three-Dimensional Images. Turkish Journal of Orthodontics. 2018; 31: 32-6.

68. Katina S, McNeil K, Ayoub A, Guilfoyle B, Khambay B, Siebert P, Sukno F, Rojas M, Vittert L, Waddington J, Whelan PF, Bowman AW. The Definitions of Three-Dimensional Landmarks on the Human Face: an Interdisciplinary View. *Journal of Anatomy*. 2016; 228(3): 355-65.
69. Bishara SE, Burkey PS, Kharouf JG. Dental and Facial Asymmetries : A Review. *Angle Orthod*. 2004; 64(2): 89-98.
70. Sujarweni, VW. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Jakarta: Pustaka Baru Press; 2023. p. 15.
71. Dahlan, MS. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016. p. 221.
72. Taki AA, Ahmed MH, Ghani HA, Kaddah FA. Impact of Different Malocclusion Types On the Vertical Mandibular Asymmetry in Young Adult Sample. *European Journal of Dentistry*. 2015; 9(3): 373-7.
73. Gill DS. *Ortodonsia at a Glance*. Jakarta: EGC; 2014. p. 74-6.
74. Wulandari M, Kusumadewi PR, Marheni GA. Persepsi Mahasiswa PSPDG Fakultas Kedokteran Universitas Udayana terhadap Senyum dan Estetika Gigi. *Bali Dental Journal*. 2017; 1(1): 23-8.
75. Touche RL, Ferrer AL, Vaquerizo EV, Marti LS, Alemany AP, Sanchez JC, Martinez FC. Orofacial Sensorimotor Behaviour in Unilateral Chewing: a Comparative Analysis in Asymptomatic Population. *Physiology Behaviour*. 2019: 16.
76. Kimoto K, Fushima K, Tamaki K, Toyoda M, Sato S, Uchimura N. Asymmetry of Masticatory Muscle Activity During the Closing Phase of Mastication. *The Journal of Craniomandibular Practice*. 2000; 18(4): 257-63.
77. Hidajah N, Budijanana I, Syahrul D, Himawan R. Hubungan Tinggi Wajah Bawah Dengan Lebar Senyum pada Suku Bali di FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar. *IJKG*. 2019; 15(2): 67-69.
78. Sofyanti EF. Gambaran Asimetri Wajah dan Lengkung Gigi pada Pasien Gigitan Terbalik Anterior yang Dirawat di Klinik Ortodonti RSGMP FKG USU. *Dentika Dental Journal*. 2013; 17(4): 329-33.
79. Batwa W, McDonald F, Cash A. Lip Asymmetry and Smile Aesthetics. *Cleft Palate-Craniofacial Journal*. 2013; 50(6): 111-4.